https://etdci.org/journal/AUFKLARUNG/index

Open Access

AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya

E-ISSN: 2808-7100, P-ISSN: 2808-7674 Volume 2, No 4, Tahun 2023

ANALISIS SEMANTIK-SEMIOTIK POSTER TERKAIT KESEHATAN MENTAL DI INSTAGRAM

Dika Ayu Wulandari [1], Heryani [2],

[1,2]Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar
Corresponding author: dikaayu14@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam setiap poster kesehatan mental di media sosial instagram. Metode dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sisematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Data dari penelitian ini adalah poster yang terdapat di instagram yang berhubungan dengan Kesehatan mental. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis dan dokumentasi. Teknik analisis dilakukan dengan mengamati poster-poster yang berhubungan dengan kesehatan mental di instagram yang kemudian mengamati lebih lanjut mengenai kode-kode ataupun lambang yang terdapat dalam poster tersebut. Proses pengolahan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan data verifikasi/penarikan kesimpulan.

Kata kunci: Semantik-semiotik, Postre; Kesehatan Mental

Abstract

This study aims to determine the meaning contained in each mental health poster on Instagram. The research method used is descriptive analysis. The purpose of this descriptive method is to create a systematic, factual, and accurate description, depiction, or painting of the facts, characteristics, and relationships between the phenomena being investigated. The data for this study are posters on Instagram related to mental health. Data collection in this study was conducted using analysis and documentation techniques. The analysis technique was carried out by observing posters related to mental health on Instagram and then further examining the codes or symbols contained in the posters. The data processing process involves three stages: data reduction, data presentation, and data verification/conclusion drawing.

Keywords*: Semantics-semiotics, Posters; Mental Health*

1 Pendahuluan

Kesehatan jiwa atau sebutan lainnya kesehatan mental adalah kesehatan yang berkaitan dengan kondisi emosi, kejiwaan, dan psikis seseorang. Perlu kamu ketahui bahwa peristiwa dalam hidup yang berdampak besar pada kepribadian dan

perilaku seseorang bisa berpengaruh pada kesehatan mentalnya. Misalnya, pelecehan saat usia dini, stres berat dalam jangka waktu lama tanpa adanya penanganan, dan mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Berbagai kondisi tersebut bisa membuat kondisi kejiwaan seseorang terganggu, sehingga muncul gejala gangguan kesehatan jiwa.

Akan tetapi, masalah kesehatan mental bisa mengubah cara seseorang dalam mengatasi stres, berhubungan dengan orang lain, membuat pilihan, dan memicu hasrat untuk menyakiti diri sendiri. Beberapa jenis gangguan mental yang umum terjadi antara lain depresi, gangguan bipolar, kecemasan, gangguan stres pasca trauma (PTSD), gangguan obsesif kompulsif (OCD), dan psikosis. Selain itu, ada beberapa penyakit mental hanya terjadi pada jenis pengidap tertentu, seperti *postpartum depression* hanya menyerang ibu setelah melahirkan.

Apalagi kita ketahui semenjak kemunculan virus SARS-CoV-2 yang pertama kali teridentifikasi di Wuhan, China pada Desember 2019 tampaknya membawa pengaruh menguntungkan maupun merugikan pada berbagai bidang kehidupan. Meskipun pandemi ini bukan yang pertama kalinya, adaptasi yang dilakukan oleh seluruh masyarakat rupanya sangat mempengaruhi kondisi fisik dan mental. Penelitian menunjukkan bahwa orang yang pernah melalui pandemi memiliki kecenderungan untuk mengalami gangguan kesehatan mental. Salah satu dampak psikologis yang dialami pasien setelah terinfeksi COVID-19 adalah stres.

Kesehatan mental yang terabaikan ini dapat menyebabkan penurunan daya tahan tubuh secara cepat atau lambat. Dampak pandemi terhadap penggunaan teknologi juga mengalami perubahan dan peningkatan ke arah kemudahan. Variasi penggunaan media sosial untuk melakukan edukasi lebih banyak digalakkan, hal ini mempermudah menjangkau dan mencapai target audiens, sehingga edukasi lebih cepat dan tepat tersampaikan.

Media sosial merupakan sumber informasi yang penting karena tingkat penyebaran dan kemudahan aksesnya mudah bagi semua kalangan masyarakat. Mudahnya akses internet juga tak lepas dari dampak negatif, seperti penyebaran informasi palsu, sehingga dapat menyebabkan kesalahpahaman. Meskipun tidak semua informasi yang disampaikan benar. Selain itu, edukasi tidak hanya dilakukan secara dua arah, namun dengan variasi gaya edukasi dapat membuat audiens lebih tertarik. Salah satu cara menyampaikan edukasi dengan menarik adalah menggunakan poster. Pemakaian gambar dan warna yang menarik dapat meningkatkan ketertarikan pengguna media sosial.

Menggunakan poster sebagai media untuk memberikan informasi tentang kesehatan mental dianggap sangat efektif, mengingat bahwa kesehatan mental dapat menyebabkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya dapat merusak interaksi atau hubungan dengan orang lain, namun juga dapat menurunkan prestasi di sekolah dan produktivitas kerja.

Namun, penyimpangan dalam pemakaian bahasa Indonesia masih terjadi baik lisan maupun tertulis. Salah satu penyebab penyimpangan dan pemakaian unsur-unsur bahasa tertentu dalam penggunaan suatu bahasa biasanya terdapat pada unsur semantik-semiotik.

Kesalahan semantik-semiotik dapat terjadi ketika dwibahasawan menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia ataupun dalam penggunaan bahasa Intersebut diselipkan kata-kata yang tidak memenuhi ketentuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan kata lain, bahasa yang tidak memenuhi kaidah-kaidah berbahasa yang baik dan benar mampu memengaruhi penggunaan

bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bukan hanya itu, penggunaan bahasa yang tidak benar tersebut bisa saja menimbulkan sebuah masalah yang tidak kita harapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus masalah penelitian ini adalah: makna semantik-semiotik yang terkandung pada poster kesehatan mental di media sosial Instagram.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah poster yang terdapat di instagram yang berhubungan dengan kesehatan mental. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis dan dokumentasi. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu analisis yang diperoleh melalui proses observasi langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Proses pengolahan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan data verifikasi/penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Bahasa dalam keadaannya yang abstrak (karena berada di dalam benak) tidak bisa langsung dicapai oleh pengamat tanpa melalui medium buatan seperti kamus dan buku tata bahasa. Menurut pengalaman nyata, bahasa itu selalu muncul dalam bentuk tindak atau tingkah tutur individual (individual acat of speech). Karena itu tiap telaah struktur bahasa harus dimulai dari pengkajian tindak tutur itu. Wujudnya ialah bahasa lisan.

Manusia dan bahasa merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dikatakan demikian karena bahasa merupakan alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Manusia melakukan sesuatu menggunakan bahasa dengan cara bertutur, menulis, mendengarkan dan membaca. Dengan adanya bahasa, pesan atau gagasan yang ada disekitar manusia dapat ditanggapi, disusun, diungkapkan, bahkan dikembangkan kembali sebagai bahan komunikasi. Kegiatan berkomunikasi melalui bahasa tidak terjadi dengan sendirinya. Dengan kata lain, komunikasi tidak hanya sebuah peristiwa, melainkan peristiwa bahasa yang diatur secara sistematis oleh manusia. Komunikasi mempunyai fungsi, makna, maksud, dan tujuan tertentu. Hal ini dipengaruhi oleh situasi dan konteks bahasa. Sebagai alat komunikasi, bahasa dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu ragam lisan dan tulisan.

Dibandingkan ragam lisan, ragam tulisan lebih mengutamakan kejelasan struktur kalimat, karena ragam tulis tidak disertai dengan gerak-gerik, pandangan dan anggukan sebagai tanda penegas seperti yang terdapat pada ragam lisan. Dalam ragam tulisan tidak digambarkan tinggi rendahnya nada atau panjang pendeknya suara yang dapat menimbulkan nuansa arti. Oleh karena itu, kalimat dalam ragam tulis bagi penutur yang cermat sering dikaji, dan disunting sebelum disajikan dalam bentuk yang terakhir (Muji, 1997:49). Dalam bahasa tulis rangkaian bunyi yang didengar sambung-menyambung dapat diwakili oleh rangkaian huruf (ejaan) yang disertai tanda baca.Salah satu ragam bahasa tulis yang banyak ditemui dalam masyarakat adalah ragam bahasa poster. Bahasa Poster (BP) adalah salah satu bentuk tindak tutur yang sangat berkaitan dengan konteks wacana.

Penyimpangan dalam pemakaian bahasa Indonesia masih terjadi baik lisan maupun tertulis. Salah satu penyebab penyimpangan dan pemakaian unsur-unsur bahasa tertentu dalam penggunaan suatu bahasa biasanya terdapat pada unsur semantik-semiotik. Kesalahan semantik-semiotik dapat terjadi ketika dwibahasawan menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia ataupun dalam penggunaan bahasa Intersebut diselipkan kata-kata yang tidak memenuhi ketentuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan kata lain, bahasa yang tidak memenuhi kaidah-kaidah berbahasa yang baik dan benar mampu memengaruhi penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bukan hanya itu, penggunaan bahasa yang tidak benar tersebut bisa saja menimbulkan sebuah masalah yang tidak kita harapkan.

Hal yang kemudian melandasi penulis dalam memilih judul tersebut adalah karena begitu banyak poster-poster larangan merokok yang keluar dari konsep makna yang sebenarnya. Bahasa yang digunakan dalam poster penyampaian seharusnya dibuat dengan jelas dan terstruktur agar menimbulkan daya pengaruh bagi pembaca. Namun pada kenyataanya ada beberapa tempat dan beberapa poster yang justru menggunakan bahasa yang ambigu dalam penyampaiannya tersebut. Kepedulian akan muncul jika didasari kesadaran akan pentingnnya kepedulian tersebut. Memang sedikit sekali orang yang mau mengorbankan kepentingan lingkungan hidup, termasuk untuk makhluk hidup bukan manusia. Hal itulah yang kemudian membuat peneliti tertarik untuk mengkaji makna bahasa pada poster terkait kesehatan mental yang ada di instagram.

Sesuai dengan judul dari penelitian ini, maka bahasan yang dilakukan yaitu menganalisis makna semiotik yang tekandung pada poster kesehatan mental di instagram. Dalam beberapa poster kesehatan mental tersebut, terdapat tanda dan makna. Dari makna hermeunetik, semantik, simbolik, narasi atau proairetik, kebudayaan atau kultural yang terdapat dalam pada poster berhasil diidentifikasi kemudian dianalisis dan memang memiliki maksud, arti tertentu, serta makna yang tersembunyi dan mendalam.

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang berarti sesuatu yang lain. Dalam pandangan Zoest, segala sesuatu yang dapat diamati atau dibuat teramati dapat disebut tanda. Karena itu, tanda tidaklah terbatas pada benda. Dalam hal ini, sebuah tanda dapat dilakukan telaah untuk menemukan makna sebenarnya yang terkandung dalam poster kesehatan mental tersebut. Metode yang dapat digunakan untuk telaahan makna dan maksud terselubung dari sebuah tanda dan objek yang dimaksud penanda dan petanda, terdapat dalam sebuah foto, yaitu metode analisis semantik-semiotik.

Untuk mengetahui makna sebenarnya yang terkandung dalam poster kesehatan mental tersebut, terlebih dahulu dianalisis makna terdalam dari foto tersebut melalui tanda yang diperlihatkan. Untuk itu dalam penelitian, diuraikan makna yang terdapat dalam poster larangan merokok melalui pembagian suatu tanda yang terdapat dalam foto ke dalam tiga klasifikasi berdasarkan kode hermeunetik, semantik, simbolik, narasi atau proairetik, kebudayaan atau kultural. Dalam ilmu tanda (semiotik) untuk menelaah dan menemukan makna tanda yang ada dalam Poster Terkait Kesehatan Mental di Instagram, dapat dilakukan penelaahan melalui pembagian klasifikasi dari setiap kode yang dimaksud. Eksistensi aktual benda atau peristiwa yang ada pada tanda, dan norma yang dikandung oleh tanda. Sebuah makna dari tanda-tanda dalam poster kesehatan mental yang ada di instagram akan dapat diketahui, jika seluruh klasifikasi kode

hermeunetik, semantik, simbolik, narasi atau proairetik, kebudayaan atau kultural sudah bisa diketahui atau diinterpretasikan kebenarannya serta dipahami maksud dari tanda-tanda yang terdapat dalam poster kesehatan mental di instagram.

Dari klasifikasi tanda, makna dalam poster kesehatan mental di instagram menandakan bahwa tanda, dan objek dalam poster tersebut sangat berhubungan erat dan mempunyai konsepsi oposisi biner yang menimbulkan tanda dari poster tersebut. Maka dari itu, peneliti mengadakan analisis semiotika dengan menggunakan penganalisisan makna Hermeunetik, semantik, simbolik, narasi atau proairetik, dan kebudayaan atau kultural yang terkandung dan tersembunyi dalam sebuah tanda pada poster tersebut.

Semiotik biasanya diidefinisikan sebagai teori filsafat umum yang berkenaan dengan produksi tanda-tanda dan simbol-simbol sebagai bagian dari sistem kode yang digunakan untuk mengomunikasikan informasi. Semiotik meliputi tanda-tanda visual dan verbal. Tanda-tanda merupakan perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama dengan manusia. Semua tanda atau sinyal yang bisa diakses dan bisa diterima oleh seluruh indera yang kita miliki ketika tanda-tanda tersebut membentuk sistem kode yang secara sistematis menyampaikan informasi atau pesan secara tertulis di setiap kegiatan dan perilaku manusia. Untuk itu, analisis semantik-semiotika dalam poster kesehatan mental di instagram ini bertujuan mengungkap makna yang tersembunyi dari sebuah tanda.

Makna dari tanda yang terdapat pada poster kesehatan mental, merupakan makna dasar atau terkecil yang terdapat dalam sebuah tanda. Dalam penelitian ini yaitu tanda-tanda yang terdapat dalam poster kesehatan mental, teks poster, latar poster, tempat pemasangan poster, tanda baca dalam poster dapat dijadikan suatu tanda yang mempunyai makna yang tersembunyi. Sementara makna dari objek, merupakan makna gabungan atau terbentuk dari hubungan tanda dan objek. Makna ini timbul apabila adanya unsur penggabungan antara satu tanda dengan objek lainnya. Selain itu, dalam penelitian ini, makna dari objek diungkapkan berdasarkan interpretasi peneliti yang tertuang dalam poster terkait kesehatan mental di instagram.

4 Simpulan

Semiotik biasanya didefinisikan sebagai teori filsafat umum yang berkenaan dengan produksi tanda-tanda dan simbol-simbol sebagai bagian dari sistem kode yang digunakan untuk mengomunikasikan informasi. Semiotik meliputi tanda-tanda visual dan verbal. Tanda-tanda merupakan perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama dengan manusia. Semua tanda atau sinyal yang bisa diakses dan bisa diterima oleh seluruh indera yang kita miliki ketika tanda-tanda tersebut membentuk sistem kode yang secara sistematis menyampaikan informasi atau pesan secara tertulis di setiap kegiatan dan perilaku manusia. Untuk itu, analisis semantik-semiotika dalam poster kesehatan mental di instagram ini bertujuan mengungkap makna yang tersembunyi dari sebuah tanda.

Daftar Pustaka

Apriana, Dina. 2009," *Peningkatan Keterampilan Menulis Poster dengan MediaIklan Masyarakat di Televisi Siswa Kelas VIIC SMP Negeri 4 Cilacap",*skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni.Universitas Negeri Semarang.

Erlanti, Ranita Harahap. 2008,*"Analisis Semiotik pada Poster HIV/AIDS di yayasan Pelita Ilmu",* skripsi.Fakultas Dakwah dan Komunikasi.Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta.

Feralina, Novi. 2013. *Analisis Semiotika Makna Pesan Non Verbal dalam Iklan Class Mild Versi "Macet" di media Televisi.* Jurnal. Universitas Mulawarman

Suhardi. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Semantik.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Widianto, Ricky, Dkk. 2015. *Analisis Semiotika pada Film Senyap Karya Joshua Oppen Heimer*. Jurnal. Acta Diuran